

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SDIT Tahfizh Bunga Bangsa telah melakukan Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik yang berorientasi ramah anak, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter siswa dalam pembelajaran sehari-hari didalam kelas yaitu guru telah mampu mengembangkan dan menanamkan nilai – nilai karakter melalui pembelajaran tematik yang dilakukan dikelas, nilai – nilai karakter yang telah ditanamkan dan dikembang guru terdapat empat nilai karakter yaitu, religius, jujur, rasa ingin tahu, dan komunikatif. Sehingga karakter tersebut dapat dilaksanakan oleh siswa dengan baik.
2. Dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik serta penerapan ramah anak sehari-hari dikelas III mencakup hal sebagai berikut :
  - a) Dalam hal perencanaan pembelajaran tematik guru kelas III di SDIT Tahfizh Bunga Bangsa unsur-unsur pada perencanaan pembelajaran mencakup lima tahapan yaitu mulai dari persiapan, pendahuluan, perjalanan sekolah (observasi), pengolahan masalah, display karya, pada setiap tahapan perencanaan pembelajaran cenderung sudah menunjukkan adanya pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik.
  - b) Selain itu pada implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas III SDIT Tahfizh Bunga Bangsa terlihat dari pengintegrasian dalam setiap kegiatan dan metode pembelajaran yang dilakukan. Dan guru juga mengintegrasikan pendidikan karakter menggunakan strategi pendidikan karakter melalui sikap-sikap, dengan menanamkan sikap disiplin dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c) Penerapan Ramah Anak di SDIT Tahfizh Bunga Bangsa

Di SDIT Tahfizh Bunga Bangsa ini telah mampu menerapkan ramah anak kepada seluruh peserta didiknya mulai dari awal mereka masuk ke sekolah sampai mereka pulang dari sekolah, penerapan ramah anak ini tidak hanya sekedar melakukan senyum, sapa, sopan, santun, dan salam, melainkan apabila terjadi sebuah masalah antara peserta didik maka penerapan ramah anak ini sangat terlihat, mulai dari proses berbicara kepada anak sampai penyelesaian masalah tersebut harus dilakukan dengan baik sesuai dengan SOP yang dibuat oleh sekolah. selain itu tujuan adanya penerapan ramah anak adalah untuk membuat anak merasa lebih nyaman, aman, dan tenang apabila berada di sekolah.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter berorientasi ramah anak di kelas III mencakup sebagai berikut : Hambatan yang dihadapi guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter berorientasi ramah anak adalah faktor keluarga yang tidak sejalan dengan ajaran yang diajarkan di sekolah, faktor lingkungan, bahkan terkadang terdapat hambatan yang terjadi karena siswanya sendiri.

## B. Saran

1. Kepala Sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan tentang pembelajaran tematik pada kurikulum yang digunakan oleh sekolah, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang digunakan, selain itu lebih memperhatikan setiap pertemuan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru karena ada beberapa mata pelajaran yang hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan selama satu minggu, sehingga kemampuan siswa mengenai mata pelajaran tersebut tertinggal.

2. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam merancang proses pembelajaran yang dapat lebih menghidupkan suasana belajar siswa menjadi lebih bersemangat dan kreatif, dan guru hendaknya lebih kreatif dalam membuat rancangan pembelajaran sehingga mampu lebih mencerminkan mengenai nilai – nilai pendidikan karakter.
3. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi sarana dan prasana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran anak serta proses menanamkan nilai – nilai karakter pada anak. Sehingga memudahkan guru dalam menanamkan nilai – nilai karakter yang lebih luas lagi.

